

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan mengenai peran *entrepreneurial mindset*, kompetensi sumber daya manusia (SDM), dan efikasi diri terhadap peningkatan motivasi kewirausahaan pada mahasiswa pelaku UMKM di Madiun, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Entrepreneurial mindset* tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan motivasi kewirausahaan pada mahasiswa pelaku UMKM di Madiun. Hal ini menunjukkan bahwa pola pikir kewirausahaan yang dimiliki responden belum mampu meningkatkan motivasi kewirausahaan secara signifikan. Meskipun responden memiliki kemampuan dalam melihat peluang, beradaptasi terhadap perubahan, dan mengambil risiko, motivasi kewirausahaan masih dipengaruhi oleh faktor lain di luar *entrepreneurial mindset*.
2. Kompetensi sumber daya manusia (SDM) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan motivasi kewirausahaan pada mahasiswa pelaku UMKM di Madiun. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi yang dimiliki mahasiswa, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun kemampuan mengelola usaha, maka semakin tinggi pula motivasi mereka untuk menjalankan, mempertahankan, dan mengembangkan usahanya.

3. Efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap peningkatan motivasi kewirausahaan pada mahasiswa pelaku UMKM di Madiun. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki keyakinan tinggi terhadap kemampuan dirinya cenderung memiliki motivasi yang lebih besar dalam menghadapi tantangan, mempertahankan usaha, serta mengembangkan usahanya secara berkelanjutan.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa pelaku UMKM di Madiun, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada mahasiswa pelaku UMKM di daerah lain maupun pada pelaku usaha secara umum.
2. Penelitian ini menggunakan 385 responden sebagai sampel penelitian sehingga hasil yang diperoleh masih terbatas pada karakteristik responden tersebut.
3. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya terdiri dari *entrepreneurial mindset*, kompetensi SDM, dan efikasi diri, sedangkan masih terdapat berbagai faktor lain yang diduga dapat memengaruhi motivasi kewirausahaan, seperti dukungan sosial, pendidikan kewirausahaan, akses permodalan, lingkungan usaha, maupun karakteristik individu lainnya.

4. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan instrumen kuesioner, sehingga jawaban responden sangat bergantung pada persepsi masing-masing dan belum menggambarkan kondisi yang sebenarnya secara mendalam.

C. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, maka penulis memberikan beberapa Implikasi sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Pelaku UMKM

Mahasiswa pelaku UMKM di Madiun diharapkan terus meningkatkan kompetensi dalam mengelola usaha, baik melalui pelatihan kewirausahaan, penguasaan teknologi digital, pengelolaan keuangan, maupun pengembangan strategi pemasaran. Selain itu, mahasiswa juga perlu meningkatkan rasa percaya diri, keberanian menghadapi risiko, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan agar motivasi kewirausahaan semakin meningkat dan usaha yang dijalankan dapat berkembang secara berkelanjutan.

2. Bagi Perguruan Tinggi dan Pemerintah Daerah

Perguruan tinggi bersama pemerintah daerah diharapkan dapat memperkuat program pengembangan kewirausahaan melalui pelatihan, pendampingan usaha, inkubasi bisnis, mentoring, serta pemberian akses terhadap informasi dan permodalan. Program-program tersebut diharapkan mampu meningkatkan kompetensi SDM dan efikasi diri mahasiswa

sehingga dapat mendorong motivasi kewirausahaan serta meningkatkan jumlah wirausaha muda yang berkualitas di Madiun.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi motivasi kewirausahaan, seperti pendidikan kewirausahaan, dukungan sosial, akses permodalan, lingkungan bisnis, orientasi kewirausahaan, maupun literasi digital. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian pada wilayah lain atau menggunakan pendekatan kualitatif maupun *mixed methods* sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif dan mampu memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi motivasi kewirausahaan.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Pelaku UMKM

Mahasiswa pelaku UMKM di Madiun diharapkan terus meningkatkan kompetensi dalam mengelola usaha, baik melalui pelatihan kewirausahaan, penguasaan teknologi digital, pengelolaan keuangan, maupun pengembangan strategi pemasaran. Selain itu, mahasiswa juga perlu meningkatkan rasa percaya diri, keberanian menghadapi risiko, serta

kemampuan beradaptasi terhadap perubahan agar motivasi kewirausahaan semakin meningkat dan usaha yang dijalankan dapat berkembang secara berkelanjutan.

2. Bagi Perguruan Tinggi dan Pemerintah Daerah

Perguruan tinggi bersama pemerintah daerah diharapkan dapat memperkuat program pengembangan kewirausahaan melalui pelatihan, pendampingan usaha, inkubasi bisnis, mentoring, serta pemberian akses terhadap informasi dan permodalan. Program-program tersebut diharapkan mampu meningkatkan kompetensi SDM dan efikasi diri mahasiswa sehingga dapat mendorong motivasi kewirausahaan serta meningkatkan jumlah wirausaha muda yang berkualitas di Madiun.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi motivasi kewirausahaan, seperti pendidikan kewirausahaan, dukungan sosial, akses permodalan, lingkungan bisnis, orientasi kewirausahaan, maupun literasi digital. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian pada wilayah lain atau menggunakan pendekatan kualitatif maupun *mixed methods* sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif dan mampu memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi motivasi kewirausahaan.